

Original Research Paper

Peningkatan Kapasitas Pembudidaya Ikan Nila Melalui Penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) di Dusun Repok Pancor, Lingsar, Lombok Barat

Rangga Idris Affandi^{*1}, Bagus Dwi Hari Setyono¹, Damai Diniariwisan¹, Thoy Batun Citra Rahmadani¹, Wastu Ayu Diamahesa¹, Nunik Cokrowati¹, Laily Fitriani Mulyani¹, Yuliana Asri¹, Septiana Dwiyanti¹, Rizky Regina Kawirian¹

¹*Program Studi Budidaya Perairan, Jurusan Perikanan dan Ilmu Kelautan, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram, Jalan Pendidikan No. 37, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia 83125*

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v9i1.14695>

Sitasi: Affandi, R. I., Setyono, B. D. H., Diniariwisan, D., Rahmadani, T. B. C., Diamahesa, W. A., Cokrowati, N., Mulyani, L. F., Asri, Y., Dwiyanti, S., Kawirian, R. R. (2026). Peningkatan Kapasitas Pembudidaya Ikan Nila Melalui Penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) di Dusun Repok Pancor, Lingsar, Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 9(1).

Article history

Received: 25 Februari 2026

Revised: 28 Februari 2026

Accepted: 02 Maret 2026

**Corresponding Author:*

Affandi, R. I., Aquaculture
Study Program, Department of
Fisheries and Marine Science,
Faculty of Agriculture,
University of Mataram,
Pendidikan Street No. 37,
Mataram City, West Nusa
Tenggara Province, Indonesia
83125
Email:
ranggaidrisaffandi@unram.ac.id

Abstract: Dusun Repok Pancor di Desa Sigerongan, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat memiliki potensi besar dalam budidaya perikanan, khususnya komoditas ikan nila. Meskipun demikian, para pembudidaya masih menghadapi berbagai kendala, seperti pengelolaan pemeliharaan dan sanitasi yang belum optimal serta efisiensi penggunaan pakan yang rendah. Keterbatasan pemahaman mengenai standar Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) menjadi salah satu faktor penghambat peningkatan produktivitas dan keberlanjutan usaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pembudidaya dalam menerapkan prinsip-prinsip CBIB. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, diskusi interaktif, dan pendampingan langsung dengan pendekatan partisipatif dan demonstratif. Evaluasi dilakukan untuk menilai perubahan pengetahuan dan sikap peserta sebelum dan sesudah program. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan teknis pembudidaya, terutama terkait biosekuriti, pengelolaan kualitas air, penggunaan pakan yang tepat, serta pengelolaan limbah budidaya. Peserta juga memperlihatkan antusiasme dan komitmen dalam menerapkan CBIB pada kegiatan sehari-hari. Secara keseluruhan, pelatihan dan pendampingan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas pembudidaya dan berpotensi menjadi model pemberdayaan masyarakat perikanan yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Keywords: Akuakultur; CBIB; Ikan Nila

Pendahuluan

Indonesia sering disebut sebagai negara dengan tingkat keanekaragaman hayati tertinggi kedua di dunia setelah Brasil. Meski demikian, dalam sektor perikanan, Indonesia bahkan dapat

dianggap sebagai yang paling kaya secara global. Tercatat lebih dari 2.000 jenis ikan hidup di perairan Indonesia, baik di laut maupun di perairan tawar. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika budidaya ikan memiliki peluang yang sangat menjanjikan dan mampu menjadi penopang

perekonomian, terutama bagi Indonesia (Affandi, Abidin, Scabra, Chen, et al., 2025).

Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi sumber daya perikanan yang cukup besar. Berdasarkan data Statistik Perikanan, provinsi ini mempunyai luas wilayah laut sekitar 29.159,04 km², panjang garis pantai mencapai 2.333 km, serta kawasan terumbu karang seluas kurang lebih 3.601 km². Potensi perikanan di perairan umum diperkirakan mencakup area seluas 12.208,14 hektare, dengan dominasi budidaya perikanan air tawar (kolam) yang mencapai 7.618,8 hektare. Sementara itu, jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) yang bergerak di bidang budidaya keramba pada tahun 2020 tercatat sebanyak 652 unit, dengan total produksi sebesar 2.443 ton pada tahun yang sama (Affandi, Abidin, Scabra, Diniariwisn, et al., 2025).

Kecamatan Lingsar merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Lombok Barat yang ditetapkan sebagai kawasan pengembangan budidaya ikan air tawar oleh Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Wilayah ini memiliki luas sawah irigasi sekitar 1.238 hektare serta sawah setengah teknis seluas 410 hektare. Secara geografis, kondisi alamnya didominasi oleh dataran rendah dengan topografi yang relatif datar hingga sedikit bergelombang. Suhu rata-rata berkisar antara 20°C sebagai suhu terendah dan 24°C sebagai suhu tertinggi. Musim hujan terjadi pada periode Oktober hingga Maret, sedangkan musim kemarau berlangsung dari April sampai September. Curah hujan rata-rata mencapai 2.000–3.000 mm per tahun, dengan jumlah hari hujan sekitar 62–95 hari setiap tahunnya, yang secara umum terbagi menjadi enam bulan basah dan enam bulan kering (Hasyim et al., 2022).

Sebagian besar masyarakat di Kecamatan Lingsar bermata pencaharian sebagai pembudidaya ikan, baik untuk memenuhi kebutuhan benih maupun untuk mencukupi konsumsi ikan masyarakat di Kabupaten Lombok Barat. Di antara wilayah tersebut, terdapat dua desa yang tergolong berkembang pesat, yaitu Desa Saribaye dan Desa Sigerongan (Triastuti et al., 2021). Secara geografis, wilayah Desa Sigerongan berbatasan langsung dengan Kota Mataram. Potensi sumber daya alam yang dimiliki desa ini meliputi ketersediaan air dan sektor perikanan, yang menjadi bidang unggulan utama di wilayah tersebut (Royani

et al., 2022). Salah satu komoditas ikan yang banyak dikembangkan di Desa Sigerongan adalah ikan nila. Di desa tersebut, Dusun Repok Pancor dikenal sebagai salah satu wilayah dengan produksi ikan nila terbesar.

Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan salah satu komoditas unggulan dalam sektor budidaya perikanan di Indonesia. Berdasarkan data statistik Food and Agriculture Organization (FAO) tahun 2010, Indonesia menempati posisi sebagai produsen nila terbesar ketiga di dunia setelah Tiongkok dan Mesir. Budidaya ikan nila diminati secara luas karena pemeliharaannya relatif mudah, pertumbuhan dan perkembangbiakannya cepat, serta memiliki ketahanan yang baik terhadap hama dan penyakit. Selain dibesarkan di kolam, ikan nila juga dapat dikembangkan di berbagai media lain, seperti kolam air deras, keramba jaring apung, keramba jaring tancap, maupun di lahan persawahan (Syuhriatin, 2020).

Pengembangan potensi akuakultur, terutama pada sektor budidaya air tawar, masih dihadapkan pada berbagai tantangan dalam pengelolaannya. Permasalahan tersebut meliputi menurunnya kualitas lingkungan akibat pencemaran, meningkatnya harga pakan buatan pabrik, serta tingginya tingkat serangan penyakit yang dipicu oleh pengelolaan kesehatan ikan yang belum optimal. Oleh karena itu, kondisi ini memerlukan perhatian serius dan langkah penanganan yang tepat agar kapasitas produksi budidaya ikan air tawar dapat terus ditingkatkan (Affandi, Abidin, et al., 2023). Permasalahan yang dihadapi para pembudidaya ikan nila di Dusun Repok Pancor adalah hasil produksi yang belum mencapai tingkat optimal karena belum diterapkannya Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB). Berdasarkan Bidayani et al. (2022), CBIB merupakan penerapan metode pemeliharaan, pembesaran, hingga proses panen ikan dalam lingkungan yang terkontrol guna mendukung ketahanan pangan pembudidaya, dengan tetap memperhatikan aspek sanitasi, pakan, penggunaan obat ikan, bahan kimia, serta bahan biologis.

Berdasarkan permasalahan belum optimalnya produksi ikan nila di Dusun Repok Pancor akibat belum diterapkannya Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB), solusi yang ditawarkan adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menitikberatkan pada penerapan serta pelatihan langsung CBIB bagi para

pembudidaya setempat. Kegiatan ini mencakup edukasi mengenai sanitasi kolam, pengelolaan kualitas air, pemanfaatan pakan alternatif yang lebih efisien, serta pengendalian penyakit melalui manajemen kesehatan ikan yang tepat. Tahapan pelaksanaannya meliputi identifikasi awal terhadap kondisi budidaya yang sedang berjalan, penyuluhan dan pelatihan berbasis praktik lapangan, pendampingan dalam implementasi CBIB, serta evaluasi hasil melalui pengamatan pertumbuhan dan tingkat kelangsungan hidup ikan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan pembudidaya, serta pencatatan hasil produksi selama kegiatan berlangsung. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pembudidaya dalam menerapkan CBIB, mendorong peningkatan produktivitas ikan nila, serta membentuk model budidaya nila yang berkelanjutan dan dapat direplikasi di wilayah lain di Kabupaten Lombok Barat.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Februari 2026 di Dusun Repok Pancor, Desa Sigerongan, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat. Rangkaian kegiatan meliputi identifikasi awal kondisi budidaya ikan nila, penyuluhan tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB), pendampingan dalam penerapan CBIB langsung di lapangan, dan evaluasi hasil kegiatan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas pembudidaya ikan nila dalam mengelola usaha budidaya ikan nila secara berkelanjutan dan sesuai standar yang baik.

1. Identifikasi Awal Kondisi Budidaya Ikan Nila

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan pelaksanaan survei lokasi. Survei pendahuluan tersebut dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi para pembudidaya ikan nila di lapangan (Affandi, Diniariwisn, et al., 2024; Affandi, Scabra, et al., 2023, 2024). Tahap ini penting dilaksanakan guna memastikan kegiatan dapat berlangsung secara efektif dan mencapai hasil yang optimal (Asri et al., 2023, 2025; Diamahesa et al., 2022). Selain itu, survei awal juga menjadi kesempatan untuk menjalin komunikasi dengan para pembudidaya serta pemangku kepentingan terkait, seperti aparat desa maupun perwakilan pemerintah daerah setempat.

Pada tahap survei, dilakukan observasi langsung ke lokasi budidaya, wawancara dengan para pembudidaya, serta dokumentasi terkait kondisi kolam, kualitas air, jenis dan frekuensi pemberian pakan, hingga teknik pemeliharaan dan pengendalian penyakit ikan yang diterapkan. Informasi yang diperoleh dari identifikasi awal tersebut kemudian dimanfaatkan sebagai dasar dalam menyusun materi penyuluhan dan merancang strategi pendampingan yang selaras dengan kebutuhan serta kondisi nyata di lapangan.

2. Penyuluhan Tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB)

Penyuluhan dilaksanakan sebagai sarana untuk memperkenalkan program pengabdian kepada masyarakat, termasuk pemaparan tujuan, manfaat, serta teknologi yang akan diterapkan (Azzahra et al., 2024; Diamahesa, Marzuki, et al., 2023). Metode yang digunakan meliputi presentasi dengan bantuan media visual, diskusi interaktif, dan pembagian bahan cetak mengenai pentingnya penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB). Materi yang disampaikan disusun berdasarkan hasil identifikasi awal kondisi budidaya, sehingga informasi yang diberikan lebih relevan, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan pembudidaya di lapangan.

3. Pendampingan dalam Implementasi Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB)

Pendampingan penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) dilaksanakan melalui pendekatan praktik langsung di lapangan guna memastikan para pembudidaya ikan nila di Dusun Repok Pancor mampu mengimplementasikan prinsip-prinsip CBIB secara optimal (Affandi, Setyono, et al., 2023; Muahiddah et al., 2024). Kegiatan ini mencakup bimbingan teknis terkait pengelolaan kolam, pengendalian kualitas air, pemberian pakan yang sesuai, serta penerapan sanitasi dan biosekuriti secara rutin. Pelaksanaannya dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan, disertai evaluasi harian maupun mingguan untuk memantau perkembangan serta mengidentifikasi dan mengatasi kendala yang muncul selama proses penerapan CBIB (Asri et al., 2024; Azhar et al., 2023).

4. Evaluasi Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) oleh para pembudidaya ikan nila.

Selain itu, penilaian juga difokuskan pada tingkat pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti kegiatan (Affandi, Abidin, et al., 2023; Diamahesa et al., 2024; Diamahesa, Andriyono, et al., 2023). Hasil evaluasi tersebut dimanfaatkan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan program, memberikan umpan balik kepada pembudidaya, serta menyusun rekomendasi pengembangan budidaya ikan nila yang lebih berkelanjutan ke depan (Cokrowati et al., 2024; Wibowo et al., 2024).

Hasil dan Pembahasan

1. Identifikasi Awal Kondisi Budidaya Ikan Nila

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Dusun Repok Pancor, Desa Sigerongan, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat, sebagaimana ditampilkan pada Gambar 1. Secara geografis, dusun ini memiliki karakteristik wilayah yang sangat potensial untuk pengembangan budidaya ikan air tawar. Letaknya berada di dataran rendah yang berbatasan langsung dengan kawasan pegunungan, sehingga memperoleh pasokan air bersih yang stabil dan melimpah sepanjang tahun. Ketersediaan air pegunungan yang jernih serta minim pencemaran menjadi keunggulan utama wilayah ini dalam mendukung budidaya ikan nila yang sehat dan berkelanjutan.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) memiliki sejumlah keunggulan yang menjadikannya sebagai salah satu komoditas andalan dalam budidaya perikanan, antara lain laju pertumbuhan yang cepat, ketahanan yang baik terhadap penyakit, serta

kemampuan beradaptasi pada beragam kondisi lingkungan. Di samping itu, nila memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi dan tingkat permintaan pasar yang besar, baik untuk konsumsi lokal maupun regional. Didukung oleh kondisi geografis Dusun Repok Pancor yang memperoleh suplai air bersih dari kawasan pegunungan serta iklim yang sesuai, budidaya ikan nila sangat potensial dikembangkan di wilayah ini. Kebutuhan terhadap kualitas dan suhu air yang ideal dapat terpenuhi secara alami, sehingga mampu menunjang pertumbuhan dan produktivitas ikan secara optimal.

Para pembudidaya ikan nila di Dusun Repok Pancor masih mengalami berbagai hambatan dalam kegiatan budidaya, terutama karena penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) belum dilakukan secara komprehensif. Dampaknya, pengelolaan kolam dan kualitas air belum maksimal, pemanfaatan pakan masih kurang efisien, serta langkah pencegahan penyakit ikan belum diterapkan secara optimal. Kondisi tersebut menyebabkan produktivitas ikan nila belum mencapai hasil terbaik dan berpotensi menurunkan mutu panen, yang pada akhirnya memengaruhi pendapatan serta keberlanjutan usaha masyarakat. Oleh sebab itu, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi penting untuk meningkatkan kapasitas pembudidaya dalam mengimplementasikan CBIB agar hasil produksi lebih optimal. Dengan penerapan yang lebih baik, kegiatan budidaya diharapkan dapat berlangsung secara lebih efisien dan berkelanjutan.



Gambar 2. Kolam Budidaya Ikan Nila di Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat

2. Penyuluhan Tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB)

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di fasilitas budidaya ikan nila milik salah satu pembudidaya di Dusun Repok Pancor. Peserta yang terlibat terdiri atas para pembudidaya ikan nila setempat serta beberapa dosen dari Program Studi Budidaya Perairan Universitas Mataram. Materi yang disampaikan berfokus pada penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB). Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pemahaman mengenai langkah-langkah implementasi CBIB guna meningkatkan hasil panen. Dengan penerapan yang tepat, diharapkan kegiatan budidaya dapat berlangsung secara lebih efisien dan berkelanjutan (Gambar 3).



Gambar 3. Kegiatan Penyuluhan

Usai penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi yang tetap dilaksanakan di lokasi budidaya ikan nila milik salah satu pembudidaya di Dusun Repok Pancor. Peserta yang terlibat masih sama seperti pada sesi penyuluhan, yakni para pembudidaya ikan nila setempat bersama beberapa dosen dari Program Studi Budidaya Perairan Universitas Mataram. Sesi diskusi ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan pertanyaan maupun kendala yang dihadapi terkait penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB). Selain memperoleh informasi dari pemaparan materi, peserta juga mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam melalui interaksi langsung dalam forum tersebut, sehingga dapat meningkatkan wawasan dan kompetensi mereka dalam mengimplementasikan CBIB. Kegiatan sinergis seperti ini memiliki peran penting dalam membangun kolaborasi dengan para pembudidaya ikan nila. Melalui pendekatan komunikasi yang intensif, tim pengabdian kepada masyarakat berupaya menjalin hubungan awal yang

kuat sebelum memperluas jangkauan program kepada masyarakat yang lebih luas.

3. Pendampingan dalam Implementasi Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB)

Kegiatan pendampingan ini berfokus pada penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) (Gambar 4) dengan mengacu pada pedoman sertifikasi CBIB yang ditetapkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP. 02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik (Keputusan Menteri Kelautan Dan Perikanan Nomor KEP. 02/MEN/2007 Tentang Cara Budidaya Ikan Yang Baik, 2007). Adapun tahapan dalam kegiatan ini meliputi:

- a. Keamanan Pangan pada Usaha Pembesaran Ikan
Para pembudidaya ikan nila di Dusun Repok Pancor mendapatkan pemahaman mengenai aspek keamanan pangan dalam pelaksanaan budidaya ikan, yang mencakup tahapan produksi, proses panen, penanganan pascapanen, hingga distribusi hasil budidaya.
- b. Penggunaan Pakan Ikan, Obat Ikan, Pupuk, Probiotik, Desinfektan, dan Bahan Kimia Lain
Para pembudidaya ikan nila di Dusun Repok Pancor menerima informasi mengenai penggunaan pakan, obat ikan, pupuk, probiotik, desinfektan, serta berbagai bahan kimia lainnya yang sesuai dengan standar dan persyaratan dalam kegiatan budidaya ikan.
- c. Keamanan Pangan pada Saat Panen, Penanganan, dan Pendistribusian Hasil
Para pembudidaya ikan nila di Dusun Repok Pancor memahami pentingnya penerapan prinsip keamanan pangan dalam kegiatan budidaya, khususnya pada tahap panen, penanganan pascapanen, hingga proses distribusi hasil produksi.
- d. Verifikasi, Tindakan Koreksi, dan Pencatatan pada Usaha Pembudidayaan Ikan
Para pembudidaya ikan nila di Dusun Repok Pancor memperoleh pemahaman bahwa seluruh rangkaian usaha, mulai dari pembenihan, pembesaran, panen, penanganan, hingga distribusi hasil, perlu disertai proses verifikasi. Verifikasi tersebut bertujuan memastikan setiap tahapan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip praktik budidaya yang baik, serta menjamin adanya tindakan korektif apabila ditemukan penyimpangan atau kesalahan dalam

pelaksanaan usaha. Selain itu, kegiatan budidaya juga harus didukung oleh sistem pencatatan yang memadai guna menjamin ketertelusuran produk hasil budidaya ikan.

e. Pengendalian

Para pembudidaya ikan nila di Dusun Repok Pancor memahami penerapan metode budidaya ikan yang baik sejak tahap pra-produksi, proses produksi, panen, hingga penanganan hasil. Seluruh tahapan tersebut dilaksanakan sesuai prinsip budidaya yang baik agar setiap proses, termasuk distribusi hasil, dapat dikendalikan secara optimal.



Gambar 4. Pendampingan dalam Implementasi Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB)

Kriteria Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) untuk ikan air tawar diatur secara terperinci oleh Badan Standardisasi Nasional melalui Standar Nasional Indonesia (SNI) 8228-4:2022 (SNI 8228-4:2022 Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB) Bagian 4: Ikan Air Tawar, 2022), yang mencakup:

- a. Lokasi
- b. Desain dan Tata Letak
- c. Peralatan
- d. Wadah
- e. Benih
- f. Pakan
- g. Obat Ikan, Bahan Kimia dan Bahan Biologi
- h. Kebersihan Lokasi dan Fasilitas
- i. Pengelolaan Kesehatan
- j. Air Pemeliharaan
- k. Pengelolaan Limbah
- l. Pengelolaan Lingkungan
- m. Panen dan Pascapanen
- n. Pekerja
- o. Kompetensi Personel
- p. Pendokumentasian

4. Evaluasi Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Evaluasi program pengabdian kepada masyarakat (Gambar 5) dilakukan untuk menilai dampak penyuluhan dan pendampingan terhadap penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) oleh para pembudidaya ikan nila di Dusun Repok Pancor. Dampak tersebut terlihat dari keterlibatan dan partisipasi aktif pembudidaya selama kegiatan berlangsung, mulai dari antusiasme dalam mengajukan pertanyaan saat penyuluhan hingga keseriusan dalam mengikuti pendampingan implementasi CBIB. Melalui pelaksanaan program ini, diharapkan terjadi peningkatan kapasitas produksi ikan nila oleh para pembudidaya setempat, sehingga usaha budidaya dapat berkembang secara lebih optimal.



Gambar 5. Evaluasi Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Apabila kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan peningkatan produksi ikan, diharapkan hal tersebut juga mendorong sikap yang lebih terbuka dari para pembudidaya ikan nila terhadap transfer dan penerapan teknologi terbaru dalam sistem budidaya. Peralihan dari sistem budidaya tradisional menuju sistem semi-intensif maupun intensif diharapkan mampu memberikan manfaat yang signifikan bagi pembudidaya di Dusun Repok Pancor, terutama dengan memanfaatkan ketersediaan air tawar yang melimpah dan berkualitas baik. Melalui kegiatan penyuluhan dan pendampingan implementasi tersebut, para pembudidaya juga diharapkan dapat berperan sebagai agen penyebar informasi terkait praktik budidaya ikan nila kepada pembudidaya lain di Kecamatan Lingsar dan Kabupaten Lombok Barat, khususnya di wilayah sekitar dusun tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi pembudidaya ikan nila di Dusun Repok Pancor, dapat disimpulkan bahwa penyuluhan mengenai Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB), pendampingan implementasi, serta evaluasi hasil kegiatan telah dilaksanakan dengan baik. Seluruh rangkaian program tersebut telah tersampaikan kepada para peserta sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Melalui kegiatan ini, diharapkan produksi budidaya ikan nila dapat mengalami peningkatan sesuai target yang diharapkan.

Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan kapasitas produksi ikan nila melalui penerapan CBIB tidak hanya dapat dilaksanakan di Dusun Repok Pancor, tetapi juga diperluas ke wilayah lain di Kecamatan Lingsar dan Kabupaten Lombok Barat. Program serupa berpotensi untuk direplikasi di berbagai kabupaten lain di Pulau Lombok. Bahkan, penerapannya dapat diperluas hingga mencakup seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat secara menyeluruh.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan apresiasi kepada para pembudidaya ikan nila di Dusun Repok Pancor atas waktu, tempat, dan tenaga yang telah diberikan demi terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para dosen Program Studi Budidaya Perairan Universitas Mataram atas dukungan dan kerja samanya. Berkat kolaborasi tersebut, kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Daftar Pustaka

Affandi, R. I., Abidin, Z., Scabra, A. R., Chen, P., Hari, B. D., Dwiyantri, S., Alim, S., Sumsanto, M., Diamahesa, W. A., & Asri, Y. (2025). Optimizing Tilapia Hatchery Systems with Good Fish Breeding Practices (CPIB) in Lingsar District, West Lombok.

Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 8(3), 729–736.

Affandi, R. I., Abidin, Z., Scabra, A. R., Diniariwisan, D., & Rahmadani, T. B. C. (2025). Strengthening Tilapia Cultivation Through CBIB-Based Farming in Sigerongan Village, West Lombok Regency. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 4(3), 140–151.

Affandi, R. I., Abidin, Z., Scabra, A. R., Ulfa, A. M., Anton, Suhardinata, Alim, S., Muahiddah, N., Dwiyantri, S., & Asri, Y. (2023). Peningkatan Kapasitas Produksi Ikan Air Tawar Melalui Manajemen Padat Tebar dan Manajemen Pemberian Pakan di Sekitar Danau Lebo, Taliwang, Sumbawa Barat. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 2620–2627. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i4.6485>

Affandi, R. I., Diniariwisan, D., Rahmadani, T. B. C., Sumsanto, M., & Diamahesa, W. A. (2024). Edukasi Pentingnya Mangrove Bagi Lingkungan Pesisir di Desa Lembar Selatan, Kecamatan Lembar, Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(2), 347–351. <https://doi.org/10.29303/jpmpm.v7i2.7725>

Affandi, R. I., Scabra, A. R., Abidin, Z., Dwiyantri, S., Setyono, B. D. H., & Nurlaila, N. (2024). PENANAMAN MANGROVE SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN PESISIR DI DESA LEMBAR SELATAN, KECAMATAN LEMBAR, KABUPATEN LOMBOK BARAT. *Jurnal Pepadu*, 5(3), 520–531. <https://doi.org/10.29303/pepadu.v5i3.5873>

Affandi, R. I., Scabra, A. R., Tanaya, I. G. L. P., Sukartono, S., Rahmadani, T. B. C., Diniariwisan, D., Asri, Y., & Dwiyantri, S. (2023). PENINGKATAN KAPASITAS PEMBUDIDAYA LOBSTER SISTEM KERAMBA JARING APUNG (KJA) DI KABUPATEN DOMPU. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4), 2255–2265. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i4.1158>

Affandi, R. I., Setyono, B. D. H., Diniariwisan, D., Diamahesa, W. A., Rahmadani, T. B. C., & Sumsanto, M. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Budidaya Ikan Dalam Ember (BUDIKDAMBER) di Desa Bug-Bug,

- Lingsar, Lombok Barat. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1244–1250.
<https://doi.org/10.31949/jb.v4i2.4811>
- Asri, Y., Affandi, R. I., Mulyani, L. F., Dwiyantri, S., Rahmadani, T. B. C., Alim, S., Diniariwisan, D., Setyono, B. D. H., & Sumsanto, M. (2025). BIMBINGAN TEKNIS PENANGANAN PASCA PANEN DAN TRANSPORTASI LOBSTER PASIR (*Panulirus homarus*) DI KERAMBA JARING APUNG DUSUN UJUNG BETOK LOMBOK TIMUR. *Jurnal Pepadu*, 6(1), 37–48.
<https://doi.org/10.29303/pepadu.v6i1.6928>
- Asri, Y., Dwiyantri, S., Affandi, R. I., Diahmahesa, W. A., Diniawirisan, D., Rahmadani, T. B. C., Sumsanto, M., Mulyani, L. F., & Alim, S. (2023). IDENTIFIKASI AWAL PELUANG DAN TANTANGAN BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR DI DUSUN KOKOQ LAUQ 1 DESA KELAYU SELATAN SELONG LOMBOK TIMUR. *Jurnal Pepadu*, 4(2), 346–351.
<https://doi.org/10.29303/pepadu.v4i2.2582>
- Asri, Y., Setyono, B. D. H., Affandi, R. I., Rahmadani, T. B. C., Diniariwisan, D., Alim, S., Iemaaniah, Z. M., & Hizbulloh, L. (2024). BIMBINGAN TEKNIS PENANGANAN PASCA PANEN DAN SISTEM TRANSPORTASI KEPITING BAKAU *Scylla serrata* DI KOPERASI PRIMA NUSANTARA. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1365–1371.
<https://doi.org/10.31949/jb.v5i2.8566>
- Azhar, F., Marzuki, M., Scabra, A. R., Muahiddah, N., Affandi, R. I., & Sumsanto, M. (2023). Produksi Ikan Nila Dengan Kolam Terpal di Desa Kramajaya, Lombok Barat Untuk Mencegah Stunting. *Jurnal Gema Ngabdi*, 5(3), 308–318.
<https://doi.org/10.29303/jgn.v5i3.374>
- Azzahra, A., Purwati, S., Isnaini, S., Affandi, R. I., Setyono, B. D. H., & Diniariwisan, D. (2024). GERAKAN KONSERVASI LINGKUNGAN MELALUI KREATIVITAS LOMBA ECOBRICK DAN LOMBA MEWARNAI DI DESA SEKOTONG BARAT. *Jurnal Pepadu*, 5(4), 829–838.
<https://doi.org/10.29303/pepadu.v5i4.5235>
- SNI 8228-4:2022 Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) Bagian 4: Ikan Air Tawar, (2022).
- Bidayani, E., Robin, R., & Syarif, A. F. (2022). IMPLEMENTASI SOP CARA BUDIDAYA IKAN YANG BAIK (CBIB) PADA INDUSTRI TAMBAK UDANG DI KABUPATEN BANGKA SELATAN. *Jurnal Perikanan Unram*, 12(4), 632–640.
<https://doi.org/10.29303/jp.v12i4.386>
- Cokrowati, N., Asri, Y., Lumbessy, S. Y., Affandi, R. I., Muahiddah, N., Sukartono, Marzuki, M., Rahmadani, T. B. C., Anggraini, I. D., & Marno, S. (2024). Introduksi Teknologi Budidaya Rumput Laut *Sargassum* sp. Untuk Produksi Bioethanol. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(2), 663–667.
<https://doi.org/10.29303/jpmpi.v7i2.8185>
- Diamahesa, W. A., Andriyono, S., Sahidu, A. M., Amin, M., Setyono, B. D. H., Affandi, R. I., Panosa, A. E., Diniariwisan, D., & Muahiddah, N. (2023). Sosialisasi Teknik Pembuatan Tepung Ikan pada Pembudidaya Kepiting Bakau di Dusun Madak Belek, Desa Cendi Manik, Kecamatan Sekotong, Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(4), 1092–1096.
<https://doi.org/10.29303/jpmpi.v6i4.6060>
- Diamahesa, W. A., Andriyono, S., Sahidu, A. M., Amin, M., Setyono, D. H., Affandi, R. I., Panosa, A. E., Diniariwisan, D., & Muahiddah, N. (2024). Sosialisasi Pembuatan Pakan Kepiting Berbahan Dasar Ikan Rucah di Dusun Madak Belek, Kecamatan Sekotong, Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(2), 393–397.
<https://doi.org/10.29303/jpmpi.v7i2.7619>
- Diamahesa, W. A., Junaidi, M., Diniarti, N., Affandi, R. I., & Cokrowati, N. (2022). Pelatihan Pembuatan Pakan Pellet Moist Untuk Budidaya Lobster di Desa Ekas Buana, Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3), 306–311.
<https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i3.1966>
- Diamahesa, W. A., Marzuki, M., Setyono, B. D. H., Rahmadani, T. B. C., Affandi, R. I., Sumsanto, M., & Diniariwisan, D. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan Budidaya Maggot sebagai Biokonversi Limbah Organik di Desa Tanjung, Lombok Utara. *Jurnal*

- Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(2), 85–90.
<https://doi.org/10.29303/jpmmpi.v6i2.3518>
- Hasyim, S., Herdiana, H., & Mappanganro, N. (2022). Prospek Usaha Ikan Nila Menggunakan Keramba Apung di Desa Sigerongan Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Ekonomi Utama*, 1(3), 140–146.
<https://doi.org/10.55903/juria.v1i3.19>
- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP. 02/MEN/2007 Tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik, Pub. L. No. KEP. 02/MEN/2007, Kementerian Kelautan dan Perikanan 1 (2007).
- Muahiddah, N., Azhar, F., Affandi, R. I., & Diniariwisan, D. (2024). PELATIHAN BUDIDAYA NILA KOLAM TERPAL DI DESA GRIMAK, LOMBOK BARAT UNTUK MENCEGAH STUNTING. *Jurnal Pepadu*, 5(3), 508–519.
file:///C:/Users/user/Downloads/2248-Article Text-5810-1-10-20230202.pdf
- Royani, I., Firdaus, L., Fitriani, H., Imran, A., & Nawariah, N. (2022). Pelatihan Pengolahan Sampah Rumah Tangga Di Desa Sigerongan Lingsar Lombok Barat. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(1), 196–202.
<https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i1.657>
- Syuhriatin. (2020). Analisis Pertumbuhan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) Terhadap Pemberian Pakan yang Berbeda (Study Kasus: Desa Sigerongan Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat). *Jurnal Binawakya*, 14(6), 2745–2748.
- Triastuti, J., Sahidu, A. M., & Pujiastuti, D. Y. (2021). DIVERSIFIKASI PENGOLAHAN IKAN NILA DI KECAMATAN LINGSAR, KABUPATEN LOMBOK BARAT, PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 86–93.
<https://doi.org/10.26740/ja.v6n2.p86-93>
- Wibowo, M. A., Bariqoh, A., Risqi, R., & Afnan. (2024). Strategi Pemasaran dan Packaging Produk Olahan Ikan Bandeng melalui Program UMKM IKBAN Tahun 2024. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 3(1), 63–70.
<https://doi.org/10.56855/income.v3i1.973>